

# KENAPA SIH NOMOR URUT PENTING BAGI CALEG PEREMPUAN?

Kamu tahu kan, KPU sudah menetapkan jadwal dan tahapan Pemilu 2024. Nah, *nggak* terasa nih bulan April nanti kita akan memasuki tahapan pencalonan anggota legislatif.

***Kira-kira apa ya yang perlu kita perhatikan menjelang penetapan calon legislatif (caleg) nanti?  
Simak yuk!***



Pada tahap pencalonan, salah satu hal yang penting kita simak adalah nomor urut.

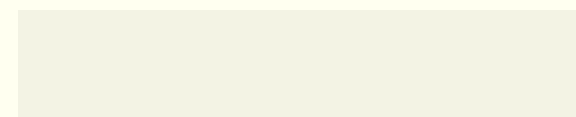
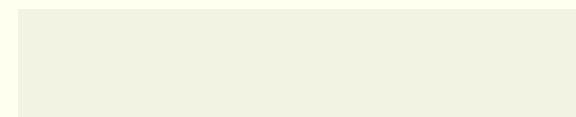
Kenapa? **Karena dalam pemilu di Indonesia, nomor urut itu masih penting banget dalam memengaruhi psikologi pemilih.**

Jadi, kalau pemilihnya belum kenal-kenal banget sih sama calegnya, pemilih akan cenderung milih caleg yang ada di nomor urut 1. Ingat yaa.. kita dapat memilih langsung caleg berdasarkan nomor urutnya hanya di **sistem pemilu proporsional terbuka**, *guys*.

1

2

3



Indonesia punya peraturan nih terkait pencalonan untuk para caleg.

Pasal 245 UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, mengharuskan dimuatnya paling sedikit 30% keterwakilan perempuan dalam daftar bakal calon. Berkaitan dengan itu, di Pasal 246 ayat 1 tertulis bahwa **dalam daftar bakal calon legislatif, setiap 3 orang bakal calon terdapat paling sedikit 1 orang perempuan** bakal calon anggota legislatif.



## ***Nah.. kalo nomor urut caleg, nentuinnya gimana, ya?***

Jadi, penentuan nomor urut caleg beda banget nih sama nomor urut partai politik. Kalau nomor urut partai politik ditentukan melalui pengundian oleh KPU sesuai dengan aturan kepemiluan, maka **nomor urut caleg masih merupakan kewenangan penuh para petinggi/elit partai politik** seperti Ketua Umum, Badan/Panitia Pemenangan Pemilu di masing-masing partai politik

## *Kenapa nomor urut diperebutkan oleh para caleg?*

Iya doong! Karena **nomor urut memengaruhi keterpilihan caleg** dalam pemilu.

Caleg yang berada di nomor urut 1 memiliki potensi untuk menang lebih besar.

Tapi.. caleg yang mendapat nomor urut 1 ini biasanya kandidat petahana, caleg yang elektabilitasnya tinggi, dan kandidat yang merupakan pengurus di struktur DPP Partai Politik.



Sayangnya... belum banyak nih Caleg perempuan yang ditempatkan di nomor urut 1. Padahal, nomor urut ini bisa meningkatkan peluang perempuan untuk terpilih, *lho*. Yuk kita coba liat data dari salah satu riset CWI berikut:

### Persentase Calon Legislatif Perempuan Terpilih DPR RI Tahun 2009-2019

Nomor Urut	2009	2014	2019
1	44%	47,42%	48,31%
2	29%	21,65%	24,58%
3	20%	15,46%	12,71%
4	7%	1,03%	4,24%
5		4,12%	4,24%
6 dan seterusnya		10,31%	5,39%

Naaah... Kalau melihat data tadi, dalam kurun waktu 3 (tiga) pemilu terakhir, **persentase keterpilihan perempuan yang berada di nomor urut 1 terus meningkat, guys.**

Makanya, kita harus terus mendorong agar lebih banyak caleg perempuan yang mendapat nomor urut 1 ketika bertanding di pemilu.

Penting untuk mendorong peningkatan keterwakilan perempuan sebagai anggota legislatif **agar dapat mengoreksi ketimpangan yang terjadi baik dari sisi jumlah maupun substansi kebijakan** dan anggaran yang lebih berpihak pada kelompok rentan, termasuk perempuan dan kelompok marjinal.

*Ayooo jangan lupa nanti cek terus ya caleg perempuan di dapil kamu ditempatkan di nomor urut berapa.*

*Yuk, kita kawal bersama proses Pemilu 2024!*

**2024**  
**14 FEBRUARI**

# REFERENSI

Margret, Anna, et al. *Menyoal Data Representasi Perempuan di Lima Ranah Edisi Revisi*. 2022. (Jakarta : Cakra Wikara Indonesia)

Undang-Undang No.7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum

Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No.3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024

**Foto:**  
KPU.go.id